

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai Islam pada pendidikan prasekolah merupakan hal yang sangat penting, mengingat hal ini berorientasi pada perkembangan pribadi anak secara total. Dengan adanya usaha tersebut, diharapkan bermunculan anak-anak yang cerdas dan berpribadi Islami. Materi pendidikan keislaman pada masa usia prasekolah diantaranya adalah dengan menanamkan nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai sosial. Adapun metode yang dapat digunakan dalam menanamkan nilai-nilai-nilai Islam tersebut adalah dengan menggunakan metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode bermain, metode cerita, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode hukuman, metode ganjaran, dan metode *maw'izah* (nasehat).
2. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islam di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang sudah berjalan dengan baik, karena di dalam pembelajarannya menggunakan materi dan metode yang disesuaikan dengan umur, perkembangan psikologis, serta kebutuhan spesifik anak. Materi yang diberikan diantaranya adalah nilai keimanan, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai sosial. Sedangkan metode yang sesuai bagi anak prasekolah antara lain: keteladanan, pembiasaan, dan cerita (*sirah*).
3. Pada dasarnya keterbatasan waktu atau jam pelajaran, kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya media pembelajaran, perbedaan latar belakang keluarga setiap anak, dan lingkungan keluarga yang tidak kondusif menjadi kendala dalam menanamkan nilai-nilai Islam di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Dalam menghadapi kendala tersebut, para pendidik selalu berusaha memberikan materi dan metode yang bervariasi, para pendidik selalu menunjukkan sikap kasih sayang dan penuh

kesabaran dalam membimbing anak, memberikan perhatian khusus bagi anak yang pasif di kelas, memberikan aturan-aturan yang jelas dan konsisten tentang perilaku di kelas, pendidik selalu mendorong anak untuk mengambil inisiatif sendiri dan memilih aktifitas yang disukainya.

B. Saran-Saran

1. Saran bagi Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah dapat menambah dan meningkatkan kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai lebih maksimal.
- b. Hendaknya guru dapat memanfaatkan waktu seoptimal mungkin dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik.
- c. Pihak sekolah harus bekerja sama dengan orang tua peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik.

2. Saran bagi orang tua

- a. Hendaknya orang tua menambah wawasan tentang cara menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak melalui berbagai cara agar penanaman nilai-nilai Islam dapat terwujud pada anak ketika di rumah sesuai yang diharapkan oleh guru.
- b. Dalam upaya memberikan hasil yang terbaik kepada anak, sebaiknya orang tua tidak begitu saja menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah, akan tetapi harus pula secara langsung ikut serta mengarahkan dan mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Sempurna. Karena hanya dengan pertolongan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Naskah yang sangat sederhana ini, disusun sebagai syarat akhir kelulusan. Penulis sadar sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya dengan hanya mengharap ridla-Nya semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta pembaca pada umumnya. Amin